



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Renata Fitriani^{1*}, Istiyanti Afifah Fadhilah², Laurensia Stepy Natalie³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

renatafitriani63@gmail.com^{1*}

Received 23 Desember 2025 | Revised 05 Januari 2026 | Accepted 10 Januari 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* baik secara parsial maupun simultan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji korelasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, hal ini dibuktikan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,526 > t_{tabel} 2,44691$. Sedangkan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,688 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,416 < t_{tabel} 2,44691$. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $9,541 > f_{tabel} 4,737$.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return On Equity*

Abstract

This study aims to examine the effect of the *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* on *Return on Equity*, both partially and simultaneously, at PT Unilever Indonesia Tbk during the period 2015–2024. The research method used is a quantitative method. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, t-test, and f-test. The results show that the *Debt to Equity Ratio* partially has a significant effect on *Return on Equity*, as indicated by a significance value of $0.02 < 0.05$ and a t_{value} of $4,526 > t_{table}$ of $2,44691$. Meanwhile, *Total Asset Turnover* partially does not have a significant effect on *Return on Equity*, as evidenced by a significance value of $0,688 > 0,05$ and a t_{value} of $-0,416 < t_{table}$ of $2,44691$. Simultaneously, the *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* have a significant effect on *Return on Equity*, as shown by a significance value of $0,010 < 0,05$ and an f_{count} of $9,541 > f_{table}$ of $4,737$.

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return On Equity*

PENDAHULUAN

Industri barang konsumsi cepat saji atau *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) merupakan salah satu sektor yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan dinamika pasar yang cepat. Perusahaan dalam industri ini dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangannya agar tetap kompetitif, stabil, dan berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini dituntut untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap bertahan dan mampu bersaing dalam menghadapi perubahan preferensi konsumen, digitalisasi pemasaran, hingga tekanan makroekonomi global. Dalam konteks tersebut, penilaian kinerja keuangan menjadi aspek penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor yang ingin mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai dan menghasilkan keuntungan.



PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) terbesar dan paling dikenal di Indonesia. Perusahaan ini memiliki sejarah panjang sejak berdirinya pada tahun 1933. Meskipun dikenal memiliki kinerja keuangan yang kuat, PT. Unilever Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2015–2024 mengalami berbagai tantangan yang memengaruhi stabilitas pendapatan dan profitabilitasnya. Namun, dalam satu dekade terakhir (2015–2024), perusahaan menghadapi berbagai dinamika yang memengaruhi stabilitas kinerjanya. Perubahan preferensi konsumen, persaingan yang semakin ketat dengan hadirnya merek-merek baru, serta disrupsi rantai pasok global selama pandemi COVID-19 dan perubahan perilaku konsumen setelahnya, telah memberikan tekanan pada aktivitas operasional, efektivitas penggunaan aset, dan keputusan strategis perusahaan dalam struktur pembiayaan.

Pada saat yang sama, struktur modal perusahaan juga menunjukkan dinamika menarik melalui perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER). PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki kebijakan dividen yang relatif besar, sehingga dalam beberapa kesempatan perusahaan memerlukan pendanaan eksternal yang menyebabkan peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER). Fluktuasi ini menimbulkan pertanyaan terkait sejauh mana penggunaan utang memengaruhi tingkat pengembalian modal perusahaan.

Di sisi lain, efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya yang tercermin pada *Total Asset Turnover* (TATO) juga mengalami perubahan selama periode penelitian. *Total Asset Turnover* (TATO) cenderung menurun pada beberapa tahun ketika penjualan melemah dan persediaan meningkat, terutama saat pandemi. Sebagai perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang bergantung pada perputaran aset yang cepat, penurunan ini dapat menjadi indikator bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.

Dalam konteks tersebut, profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, di mana *Return On Equity* (ROE) menjadi ukuran yang sangat diperhatikan oleh investor karena menggambarkan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham. Berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan adanya fluktuasi signifikan pada *Return On Equity* (ROE) selama periode tersebut. Pada beberapa tahun, perusahaan mengalami penurunan akibat menurunnya laba bersih, meningkatnya biaya operasional, dan adanya tekanan pasar yang memengaruhi tingkat penjualan.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk, terlihat bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi sepanjang periode 2015-2024. Perubahan tersebut tercermin dalam beberapa rasio keuangan yang menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan struktur modal dan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Namun, yang akan diuji pada penelitian ini adalah pada penelitian ini adalah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2015-2024. Berikut ini merupakan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 1. Nilai *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Equity* PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Return On Equity</i>
2015	2.3%	231.9%	121.2%
2016	2.6%	239.2%	135.8%
2017	2.7%	217.9%	135.4%
2018	1.7%	214.1%	120.2%
2019	2.9%	207.9%	140.0%
2020	3.2%	209.3%	145.1%
2021	3.4%	207.4%	133.3%
2022	3.6%	225.0%	134.2%
2023	3.9%	231.7%	142.0%
2024	6.5%	219.0%	156.7%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa perbandingan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015-2024 mengalami fluktuasi. Nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 6,5% yang menunjukkan peningkatan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang di bandingkan dengan ekuitas, sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* terendah tercatat pada tahun 2018

sebesar 1,7% yang mengindikasikan struktur permodalan perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas. Nilai *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 239,2% yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan penjualan, sebaliknya nilai *Total Asset Turnover* terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 207,9% yang mengindikasikan penurunan efektivitas penggunaan aset. Adapun nilai *Return On Equity* menunjukkan kinerja yang berfluktuasi, dengan nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar 156,7% yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dan nilai *Return On Equity* terendah pada tahun 2018 sebesar 120,2% yang menunjukkan penurunan tingkat pengembalian atas modal sendiri akibat perubahan kinerja operasional dan struktur keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 dipengaruhi oleh dua rasio keuangan utama, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen, terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen.

Teori Trade-Off

Menurut Widnyana dan Purbawangsa (2024:181-182) *Trade-Off Theory* menyatakan bahwa perusahaan menentukan struktur modal optimal dengan menyeimbangkan antara manfaat pajak dari penggunaan utang (*tax shield*) dan biaya kebangkrutan yang terkait dengan utang yang berlebihan. Menurut teori ini, utang memiliki manfaat, seperti pengurangan pajak atas bunga yang dibayarkan, namun jika digunakan terlalu banyak, perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan yang meningkat. Oleh karena itu, perusahaan mencari titik keseimbangan antara keuntungan dan risiko tersebut. *Trade-Off Theory* merupakan salah satu teori dalam struktur modal yang berfokus pada keseimbangan antara keuntungan dan biaya yang terkait dengan penggunaan utang. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mencapai struktur modal optimal dengan mempertimbangkan manfaat pajak dari utang dan risiko kebangkrutan yang menyertainya. *Trade-Off Theory* diperkenalkan untuk menjelaskan mengapa perusahaan tidak sepenuhnya menggunakan utang atau ekuitas, melainkan menemukan keseimbangan di antara keduanya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Raharjo, dkk (2025:77) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini dapat berguna untuk mengetahui seberapa besar modal suatu perusahaan yang dibiayai dari utang. Selain itu juga rasio ini merupakan ukuran yang menggambarkan proporsi total utang dibandingkan dengan total aset perusahaan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pendanaan aset perusahaan bergantung pada utang serta melihat seberapa besar peran utang dalam pengelolaan aset tersebut.

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Tan (2025:114) Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin menunjukkan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan dengan lebih efisien.

Return On Equity (ROE)

Menurut Rustiyana, dkk (2025:58) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah modal pemegang saham. Nilai yang tinggi menandakan pengembalian investasi dan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan nilai rendah menunjukkan pemanfaatan modal yang kurang optimal. Rasio *Return On Equity* untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang ditanamkan oleh investor secara efektif dan optimal. Nilai *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan maksimal meskipun modal yang dimiliki relatif kecil. Saham yang berkualitas biasanya berasal dari perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba. Selain itu, hasil perhitungan *Return On Equity* dapat menggambarkan besarnya potensi imbal hasil yang bisa diperoleh investor dari setiap rupiah yang mereka investasikan untuk mendukung operasional perusahaan.

Hipotesis

- H1 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024
- H2 = *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024
- H3 = *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dan diperoleh peneliti dari berbagai dokumen atau sumber yang sudah dipublikasikan, kemudian digunakan sebagai dasar untuk mendukung proses analisis penelitian. Menurut Caesario, dkk (2025:63-64) Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode riset yang sangat penting dalam dunia akademis dan profesional. Metode ini mengandalkan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang kompleks. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga mengolah dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015–2024, yaitu sejak perusahaan terus mempublikasikan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*), yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Adapun laporan keuangan yang dijadikan sampel meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi terkait perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas (independen), yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO), serta variabel terikat (dependen), yaitu *Return On Equity* (ROE). Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji korelasi, uji t, uji f.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	1.71	6.47	3.2640	1.30277
TATO	10	207.40	239.20	220.3400	11.20944
ROE	10	120.20	156.70	136.3900	10.75685
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat adalah :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), dari data tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1.71 sedangkan nilai maksimum sebesar 6.47 dan rata-ratanya sebesar 3.2640. Standar deviasinya adalah 1.30277
2. Variabel *Total Asset Turnover* (X2), dari data tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 207.40 sedangkan nilai maksimum sebesar 239.20 dan rata-ratanya sebesar 220.3400. Standar deviasinya adalah 11.20944
3. Variabel *Return On Equity* (Y), tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 120.20 sedangkan nilai maksimum sebesar 156.70 dan rata-ratanya sebesar 136.3900. Standar deviasinya adalah 10.75685

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.57261187
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.153
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Uji normalitas Kolmogorov-smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	137.282	42.028		3.266	.014		
DER	6.965	1.618	.844	4.305	.004	.998	1.002
TATO	-.107	.188	-.112	-.570	.586	.998	1.002

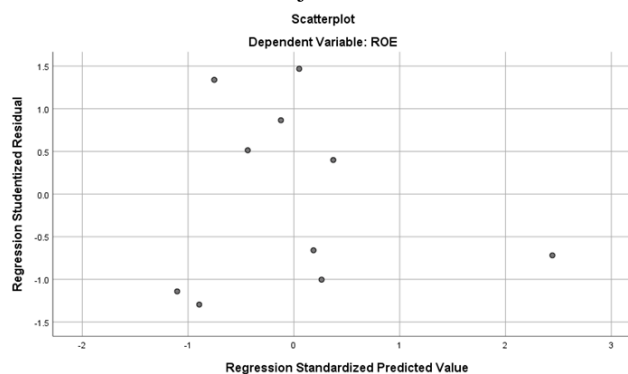
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel *Current Ratio* (X1), dan *Debt to Asset Ratio* (X2) $1,494 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,669 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar secara merata yaitu terdapat di atas dan bawah 0, juga terdapat di kanan-kiri 0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.732	.655	6.31875	2.310

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) $< 1,000$ maka ada gangguan autokorelasi
- 2) $1,100 - 1,550$ maka tanpa Kesimpulan
- 3) $1,550 - 2,460$ maka tidak ada gangguan autokorelasi
- 4) $2,460 - 2,900$ maka tanpa Kesimpulan
- 5) $> 2,900$ maka ada gangguan autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2.310 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	137.282	42.028			3.266	.014
DER	6.965	1.618	.844		4.305	.004
TATO	-.107	.188	-.112		-.570	.586

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di dapatkan persamaan $Y = 137.282 + 6.965X_1 - 0.107X_2$.

Nilai konstanta (a) sebesar 137.282 merupakan keadaan saat variabel *Return On Equity* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2). Artinya jika tidak ada X_1 dan X_2 maka Y tidak akan mengalami perubahan.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T Pengaruh X_1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	113.535	5.399			21.027	.000
DER	7.002	1.547	.848		4.526	.002

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung} 4,526 > t_{tabel} 2,44691$ dan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) dan H_1 diterima.

Tabel 10. Hasil Uji T Pengaruh X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	167.186	74.046			2.258	.054
TATO	-.140	.336	-.146		-.416	.688

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung} -0,416 < t_{tabel} 2,44691$ dan nilai signifikansi $0,688 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) dan H_2 ditolak.

Uji F

**Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	761.903	2	380.951	9.541	.010 ^b
Residual	279.486	7	39.927		
Total	1041.389	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan data tabel diatas diketahui f_{hitung} sebesar 9,541 dan data f_{tabel} 4,737 maka dapat dikatakan hipotesis ini dinyatakan diterima karena data $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sedangkan dari asumsi signifikansi nya terdapat nilai 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan dapat dinyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan dan H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang disajikan pada tabel 9, variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,526 > t_{tabel} 2,44691$, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa kombinasi pendanaan yang tepat antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan oleh Putri, M. R., & Nurwita, N. (2025) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Tetapi tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari, I. (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan uji t pada tabel 10, diketahui bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,688 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,416 < t_{tabel} 2,44691$. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi *Total Asset Turnover* selama periode penelitian ini tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi *Return On Equity*. Dengan kata lain, peningkatan efisiensi aset lebih berperan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan dibandingkan sebagai penentu langsung tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan faktor keuangan lainnya, seperti struktur modal dan efisiensi biaya, dalam upaya meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Levie, M., Mukholipah, N., & Triyadi, T. (2025). Menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Tetapi tidak selaras dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, W. N., & Rachmawaty, R. (2025). Menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji f (simultan) pada tabel 11, diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $9,541 > f_{tabel} 4,737$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, namun dalam model simultan bersama *Debt to Equity Ratio*, variabel tersebut

tetap berkontribusi dalam menjelaskan variasi perubahan *Return On Equity*. Oleh karena itu, manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk perlu memperhatikan keterkaitan antara kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset secara terpadu guna meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, A., & Virby, S. (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Tetapi tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Levie, M., Mukholipah, N., & Triyadi, T. (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F (Uji Simultan) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan ($0,946 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, hasil penelitian ini menunjukkan temuan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* yaitu antara lain:

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,526 > t_{tabel} 2,44691$.
2. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,688 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,416 < t_{tabel} 2,44691$.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan $f_{hitung} 9,541 > f_{tabel} 4,737$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. N., & Rachmawaty, R. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2789-2803.
- Caesario, M., Dewa, G., Ilhamudin, I., Bustomi, R., Arief, A., Holilah, S., Soka, M. K., Afiffudin, F. H., ..., Widyasmoro, A., Manah, S. N., Lestari, S. I., Lende, S., Biring, A. E., Hasibuan, N. A., & Kusumah, S. I. (2025). *Metode Riset Terapan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Cahyo, Dimas Nur, dan Sutiman. (2025). Pengaruh *Sales Growth* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2015–2024. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 2, No. 4, Agustus–September, hlm. 5605–5614.
- dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*, 1(2), 528–537.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Levie, M., Mukholipah, N., & Triyadi, T. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Barito Pacific Tbk. Periode 2013–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2380-2389.
- Levie, M., Mukholipah, N., & Triyadi, T. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Barito Pacific Tbk. Periode 2013–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2380-2389.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO)
- Nurmasari, I. (2025). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Pt. Jasa Marga (PERSERO) Tbk Periode 2014-2024. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 402-413.
- Putri, M. R., & Nurwita, N. (2025). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Pt Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3191-3200.

- Raharjo, P. G., Suryantari, E. P., Haningsih, L., Dewi, P. P., Patni, N. L. P. S. S., Setiorini, K. R.,, Lismula, R. J. A., & Prena, G. D. (2025). *Manajemen Keuangan Korporasi*. Bali: CV Intelektual Manifes Media.
- Rustiyana, R., Santika, I. P., Rahayu, D. H., Kusumaningrum, D., Leon, F. M., Purba, Y. E., Nur, T.,, Lestari, H. S., & Muchtar, S. (2025). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Salsabila, A., & Virby, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode Tahun 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 1915-1928.
- Sari, Ni Putu, dan Sri Rahayu Handayani. 2021. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 94, No. 1, hlm. 1–10.
- Tan, G. H. (2025). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-Teori Keuangan: Konsep Dan Aplikasi Praktis*. Banyumas: Wawasan Ilmu.